

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Objek Penelitian

PT Kurnia Mitra Sawit (PT KMS) merupakan perusahaan yang bergerak di bidang pengolahan tandan buah segar (TBS) kelapa sawit. Pabrik ini berdiri di atas lahan seluas sekitar 20 hektare dan diresmikan oleh Bupati Labuhanbatu Utara pada tanggal 8 September 2016. Perusahaan ini dimiliki oleh putra daerah Labuhanbatu Utara, dengan Direktur Utama H. Abd Gani. Perusahaan ini tentunya memiliki tujuan yang berdampak bagi masyarakat khususnya di sekitar kabupaten Labuhan Batu Utara. Maka dari itu tujuan berdirinya PT KMS bertujuan untuk:

- * Membuka lapangan kerja bagi masyarakat setempat.
- * Mengurangi angka pengangguran di wilayah tersebut.
- * Meningkatkan pendapatan asli daerah (PAD).
- * Mendorong pertumbuhan ekonomi lokal melalui sektor industri kelapa sawit.

Pemerintah Kabupaten Labuhanbatu Utara memberikan dukungan penuh terhadap investasi ini, dengan harapan bahwa minimal 70% tenaga kerja yang direkrut berasal dari putra daerah. Perkembangan Operasional. Pada tahun 2022, PT KMS melakukan perubahan signifikan dalam operasionalnya dengan beralih dari penggunaan pembangkit listrik mandiri ke layanan listrik dari PLN. Langkah ini diwujudkan melalui penandatanganan Surat Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik (SPJBTL) dengan daya sebesar 1.110.000 VA. Peralihan ini bertujuan untuk meningkatkan efisiensi operasional dan mengurangi biaya produksi. Direktur PT KMS, Eddy Man Lim, menyatakan bahwa penggunaan listrik dari PLN diharapkan dapat memberikan pasokan yang lebih andal dan menekan biaya operasional. PT Kurnia Mitra Sawit merupakan contoh inisiatif industri lokal yang berkontribusi terhadap pembangunan ekonomi daerah di Labuhanbatu Utara. Dengan fokus pada

pengolahan kelapa sawit dan komitmen terhadap pemberdayaan masyarakat setempat, perusahaan ini memainkan peran penting dalam meningkatkan kesejahteraan dan pertumbuhan ekonomi di wilayah tersebut.

a. Lokasi Perusahaan

Lokasi perusahaan mempunyai peranan penting bagi kelancaran operasi perusahaan dan rencana pengembangan usaha pada masa yang akan datang. Ketepatan pemilihan lokasi suatu perusahaan harus direncanakan dengan baik dan tepat. Oleh karena itu pemilihan lokasi perusahaan harus dipertimbangkan. PT Kurnia Mitra Sawit terletak di Dusun Pasar Baru, Desa Terang Bulan, Kec. Aek Natas, Kab. Labuhanbatu Utara, Sumut, dimana letak perusahaan ini sangat strategis yang berada pada kawasan industri yang dapat mendukung faktor-faktor yang ada diantaranya adalah :

1. Bahan Baku

Perusahaan memerlukan bahan baku untuk kelancaran proses produksinya, untuk itu perusahaan berusaha memperoleh sejumlah bahan baku yang dibutuhkan dengan harga yang memadai.

2. Tenaga Kerja

Tenaga kerja merupakan faktor penting bagi suatu perusahaan, karena berhasil atau tidaknya pencapaian tujuan perusahaan juga dipengaruhi oleh faktor tenaga kerja. Oleh karena itu perusahaan hendaknya berusaha mencari banyak tenaga kerja di daerah yang terdapat cukup banyak tenaga kerja baik dari segi pendidikan maupun keahliannya.

3. Fasilitas Transportasi

Pertimbangan ini bertujuan untuk mempermudah perusahaan dalam melakukan aktivitasnya yaitu pengangkutan bahan baku dari produsen ke perusahaan maupun pendistribusian ke konsumen.

4. Kemungkinan Pengadaan Ekspansi

Dengan adanya tanggapan positif dari masyarakat, maka perusahaan dapat tumbuh dan mendapat keuntungan dari penentuan lokasi ini. Perusahaan berharap agar produk yang dihasilkan dapat diterima oleh konsumen dan perusahaan akan berkembang lebih besar perencanaan lokasi hendaknya dipertimbangkan pula dengan perusahaan mengadakan perluasan.

b. Struktur Organisasi

Struktur organisasi terdiri dari sekumpulan orang yang bekerja sama dalam mencapai tujuan yang sama. Oleh karena itu, dalam setiap organisasi struktur formal merupakan alat yang penting bagi pihak manajemen dalam menciptakan hubungan kerja yang baik dalam perusahaan.

Struktur organisasi merupakan kerangka yang menunjukkan hubungan wewenang dan tanggung jawab yang dipakai oleh setiap anggota organisasi. Struktur organisasi menunjukkan tugas, wewenang dan tanggung jawab pekerjaan untuk mencapai tujuan organisasi serta hubungan antara fungsi-fungsi tersebut. Suatu perusahaan akan berjalan dengan lancar apabila dilakukan pengorganisasian yang baik dalam mengelola perusahaannya, sehingga dapat ditentukan pembagian kerja, tugas dan tanggung jawab dari masing-masing bagian dan seluruh tenaga kerja akan bekerja secara harmonis dan efisien. Struktur organisasi sangat penting sebagai pedoman

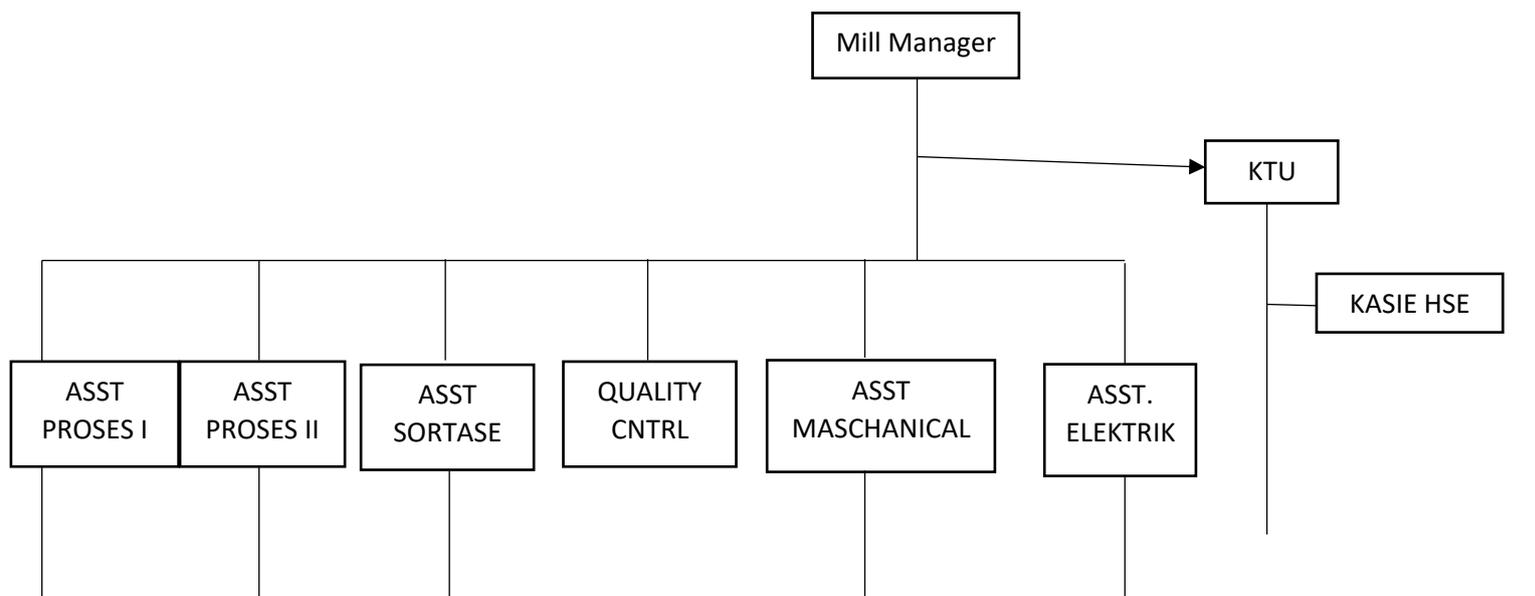
pimpinan beserta seluruh karyawan untuk mempertegas tugas, tanggung jawab dan wewenang masing-masing untuk kelancaran aktivitas perusahaan.

PT. Kurnia Mitra Sawit menggunakan struktur organisasi garis, dimana bentuk organisasi dan wewenangnya mengalir dari atas ke bawah dan tanggung jawab bergerak dari bawah keatas atau merupakan garis lurus. Kebaikan dari struktur organisasi garis adalah :

- a. Sederhana dan mudah dimengerti
- b. Keputusan dapat diberikan secara tepat
- c. Penentuan tanggung jawabnya jelas untuk setiap posisi
- d. Koordinasi relatif muda untuk dilaksanakan

Struktur organisasi yang dimiliki oleh PT. Kurnia Mitra Sawit Kabupaten

Labuhan Batu Utara adalah sebagai berikut:



Gambar 4.1

c. Uraian Tugas Dan Tanggung Jawab

1. Mill Manager

Mill Manager atau Manajer Pabrik adalah yang bertanggung jawab atas kelancaran operasional pabrik, mulai dari proses produksi hingga manajemen.

Tugas:

- a. Mengawasi dan merencanakan seluruh operasional pabrik kelapa sawit agar berlangsung efektif dan efisien.
- b. Merencanakan pola kegiatan operasional, termasuk upaya pencegahan kecelakaan, kesehatan, keselamatan, dan dampak lingkungan (HSE).
- a. Mengusahakan tercapainya sasaran pengolahan kelapa sawit dengan memperhatikan mutu, efisiensi, dan biaya produksi.
- b. Mengelola dan mengembangkan pabrik demi peningkatan produktivitas.
- c. Bertanggung jawab atas kelancaran proses produksi dan manajemen.

Tanggung Jawab:

- a. Bertanggung jawab penuh terhadap seluruh kinerja pabrik.
- b. Memastikan pencapaian target produksi sesuai dengan standar kualitas dan kuantitas.
- c. Mengelola sumber daya manusia dan aset pabrik secara optimal.
- d. Melaporkan kinerja pabrik kepada manajemen perusahaan.

2. KTU (Kepala Tata Usaha)

Tugas:

- a. Membuat laporan dan analisis produksi harian, mingguan, dan bulanan.
- b. Menyusun laporan keuangan, anggaran, dan operasional pabrik.
- d. Memonitor dan mengendalikan administrasi operasional pabrik, termasuk urusan gudang.

- e. Mengelola aset perusahaan yang berada di lokasi pabrik.
- f. Memverifikasi setiap transaksi pembayaran yang dilakukan.

Tanggung Jawab:

- a. Bertanggung jawab atas kelancaran administrasi dan keuangan pabrik.
- b. Memastikan semua laporan dan data akurat serta tersampaikan tepat waktu kepada Mill Manager.
- c. Mengawasi kegiatan tata usaha, penerimaan buah, timbangan, dan gudang.

3. KASIE HSE (Kepala Seksi Health, Safety, and Environment)

Tugas:

- a. Merencanakan dan mengimplementasikan program kesehatan, keselamatan kerja, dan lingkungan hidup (K3L).
- b. Mengidentifikasi potensi bahaya di tempat kerja dan mengambil langkah-langkah preventif.
- c. Memastikan kepatuhan pabrik terhadap semua regulasi dan standar yang ditetapkan pemerintah dan perusahaan terkait K3L.
- d. Melakukan monitoring, evaluasi, dan perbaikan terhadap hasil audit internal maupun eksternal.
- e. Membuat laporan hasil penerapan HSE.

Tanggung Jawab:

- a. Bertanggung jawab untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman dan sehat.
- b. Memastikan tidak terjadi kecelakaan kerja di lingkungan pabrik (zero accident).
- c. Mengawasi dan mengontrol penerapan standar keselamatan kerja di lapangan.

4. Asisten Proses I & II

Tugas:

- a. Mengkoordinasi karyawan di bagian proses dalam menjalankan pengolahan buah kelapa sawit.
- b. Mengawasi dan menjaga kelancaran proses pengolahan, termasuk tahapan-tahapan awal (Proses I) dan lanjutan (Proses II).
- c. Memastikan proses produksi berjalan secara teratur dan efisien untuk mencapai produktivitas dan mutu yang tinggi.
- d. Melakukan pemeriksaan mesin-mesin pengolahan secara rutin dan teratur.
- e. Melakukan koordinasi dengan bagian maintenance untuk memastikan mesin dalam kondisi baik.

Tanggung Jawab:

- a. Bertanggung jawab atas kualitas dan kuantitas produk (CPO dan Kernel) yang dihasilkan.
- b. Memastikan keselamatan karyawan proses selama pengolahan berlangsung.
- c. Bertanggung jawab atas efisiensi proses pengolahan.
- d. Membuat laporan pengolahan harian.

5. Asisten Sortasi

Tugas:

- a. Bertanggung jawab untuk mengontrol kualitas Tandan Buah Segar (TBS) yang masuk ke pabrik, baik dari kebun internal maupun luar.
- b. Memastikan TBS yang diterima sesuai dengan kriteria dan standar perusahaan.
- c. Membuat perencanaan kerja untuk bagian Laboratorium dan Sortasi.
- d. Mengirim sampel produk bulanan ke lembaga penguji.
- e. Mengawasi dan mengontrol kinerja karyawan penyortiran.

Tanggung Jawab:

- a. Bertanggung jawab untuk menjaga kualitas bahan baku yang akan diolah.
- b. Memastikan tidak ada buah yang tidak memenuhi standar (grading) masuk ke proses produksi.

2. Hasil Analisis Deskriptif Responden

Metode penelitian data dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner kepada 35 responden. Kuesioner ini disebarlangsung kepada responden yang sedang bekerja pada bagian produksi sawit PT. Kurnia Mitra Sawit. Responden yang dijadikan sampel dalam penulisan ini adalah responden pada bagian produksi PT. Kurnia Mitra Sawit. Adapun analisis deskriptif responden yang dijadikan sampel adalah sebagai berikut :

a. Deskriptif Responden Penelitian

Pengelompokan Responden Berdasarkan Kriteria jenis kelamin, Usia Responden, Pendidikan Responden, Lama Bekerja Responden ialah sebagai berikut :

. Tabel 4.1
Karakteristik Responden Penelitian

No	Karakteristik Responden	Jumlah	Prosentase	
1	Jenis Kelamin	Laki-laki	21	66,7%
		Perempuan	9	33,3%
		Total	30	100%
2	Usia Responden	19-30 tahun	11	36,7%
		31-45 tahun	17	56,7%
		40-60 tahun	2	6,7%
		Total	30	100%
3	Lama Bekerja	0-2 Tahun	7	23,3%
		3-5 Tahun	14	46,7%
		6-8 Tahun	9	30%
		Total	30	100%

Sumber : Data yang diolah tahun 2025:

1. Berdasarkan keterangan pada tabel diatas dapat diketahui tentang jenis kelamin responden di PT. Kurnia Mitra Sawit yang menjadi karyawan yang diambil sebagai responden Responden berjenis kelamin laki-laki sebanyak 21 responden atau sebesar 66,7% sedangkan perempuan sebanyak 9 responden atau sebesar 33,3%.
2. Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa responden yang berumur 19-30 tahun sebanyak 11 responden atau 36,7% dari jumlah sampel, yang memiliki umur 31-45 tahun terdapat 17 responden atau 56,7%, yang memiliki umur 40-60 tahun terdapat 2 responden atau 6,7%.
3. Berdasarkan keterangan pada tabel diatas, menunjukkan sebagian besar Lama Bekerja yang dimiliki para karyawan PT. Kurnia Mitra Sawit sebagian besar 0-2 Tahun terdapat 7 responden atau 23,3% dan 3-5 Tahun terdapat 14 responden 46,7% dan 6-8 Tahun 9 responden terdapat 30%.

3. Analisis Deskriptif Variabel Penelitian

Adapun frekuensi jawaban responden atas kuesioner penelitian dapat dilihat sebagai berikut :

a. Analisis Deskriptif Variabel Disiplin Kerja (X_1)

Frekuensi jawaban responden terhadap variabel Disiplin Kerja (X_1) sebagai berikut :

Tabel 4.2
Tabulasi Jawaban Responden Untuk Variabel Disiplin Kerja (X_1)

Nomor	Distribusi Jawaban Responden											
	SS (5)		S (4)		N (3)		TS (2)		STS (1)		Total	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	20	66.7	10	33.3	0	0	0	0	0	0	30	100
2	17	56.7	11	36,7	2	6,7	0	0	0	0	30	100

3	12	40	18	60	0	0	0	0	0	0	30	100
4	13	43.3	14	46.7	3	10	0	0	0	0	30	100
5	11	36.7	16	53.3	3	10	0	0	0	0	30	100
6	14	46.7	14	46.7	2	6.7	0	0	0	0	30	100
7	13	43.3	14	46.7	3	10	0	0	0	0	30	100
8	9	30	16	53.3	5	16.7	0	0	0	0	30	100

Sumber : Hasil Kuesioner (data diolahdari SPSS), 2025

Berdasarkan Tabel 4.2 dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Sebagian besar Karyawan pada Pt. Kurnia Mitra Sawit Kabupaten Labuhanbatu Utara yaitu 20 orang (66.7%) menyatakan sangat setuju bahwa Saya menggunakan waktu jam kerja sesuai dengan peraturan yang ditetapkan., sedangkan 10 orang (33.3%) menyatakan setuju.
2. Sebagian besar Karyawan pada Pt. Kurnia Mitra Sawit Kabupaten Labuhanbatu Utara yaitu 17 orang (56.7%) menyatakan sangat setuju bahwa Saya selalu menggunakan waktu dengan sebaik mungkin agar pekerjaan saya selesai tepat waktu, sedangkan 11 orang (36,7%) menyatakan setuju.
3. Sebagian besar Karyawan pada Pt. Kurnia Mitra Sawit Kabupaten Labuhanbatu Utara yaitu 12 orang (40%) menyatakan sangat setuju bahwa Saya menggunakan seragam sesuai dengan peraturan perusahaan, 18 orang (60%) setuju sedangkan 13 orang (37.1%) menyatakan netral.
4. Sebagian besar Karyawan pada Pt. Kurnia Mitra Sawit Kabupaten Labuhanbatu Utara yaitu 13 orang (43.3%) menyatakan sangat setuju bahwa Saya menjaga tingkah laku sesuai norma yang berlaku, 14 orang (46.7%) menyatakan setuju, sedangkan 3 orang (10%) menyatakan netral.
5. Sebagian besar Karyawan pada Pt. Kurnia Mitra Sawit Kabupaten Labuhanbatu Utara yaitu 13 orang (43,3%)menyatakan sangat setuju bahwa Tugas dan tanggung jawab

yang diberikan pimpinan sesuai dengan pendidikan dan kemampuan saya, 14 orang (46.7%) menyatakan setuju, sedangkan 3 orang (10%) menyatakan netral.

6. Sebagian besar Karyawan pada Pt. Kurnia Mitra Sawit Kabupaten Labuhanbatu Utara yaitu 14 orang (46.7%) menyatakan sangat setuju bahwa Anda selalu menjaga sikap yang baik di dalam lingkungan perusahaan, 14 orang (46.7%) menyatakan setuju.
7. Sebagian besar Karyawan pada Pt. Kurnia Mitra Sawit Kabupaten Labuhanbatu Utara yaitu 13 orang (43.3%) menyatakan sangat setuju bahwa Karyawan melakukan pekerjaan dengan terampil dan teliti dengan kuantitas perusahaan, 3 orang (10%) menyatakan setuju.
8. Sebagian besar Karyawan pada Pt. Kurnia Mitra Sawit Kabupaten Labuhanbatu Utara yaitu 9 orang (30%) menyatakan sangat setuju bahwa Karyawan tidak pernah melanggar peraturan yang sudah ditentukan oleh perusahaan, 16 orang (53.3%) menyatakan setuju, sedangkan 5 orang (16.7%) menyatakan netral.

b. Analisis Deskriptif Variabel Budaya Kerja (X₂)

Frekuensi jawaban responden terhadap variabel Budaya Kerja (X₂) sebagai berikut :

Tabel 4.3
Tabulasi Jawaban Responden Untuk Variabel Budaya Kerja (X₂)

nomor	Distribusi Jawaban Responden											
	SS (5)		S (4)		N (3)		TS (2)		STS (1)		Total	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	16	53.3	14	46.7	0	0	0	0	0	0	30	100
2	12	40	16	53.3	2	6.7	0	0	0	0	30	100
3	17	56.7	13	43.3	0	0	0	0	0	0	30	100
4	16	53.3	13	43.3	1	3.3	0	0	0	0	30	100
5	14	46.7	14	46.7	2	6.7	0	0	0	0	30	100
6	18	60	9	30	3	10	0	0	0	0	30	100
7	12	40	15	50	3	10	0	0	0	0	30	100
8	14	46.7	16	53.3	0	0	0	0	0	0	30	100
9	18	60	12	40	0	0	0	0	0	0	30	100
10	18	60	9	30	2	6.7	1	3.3	0	0	30	100
11	15	50	15	50	0	0	0	0	0	0	30	100

12	9	30	21	70	0	0	0	0	0	0	30	100
13	15	50	14	46.7	1	3.3	0	0	0	0	30	100
14	15	50	12	40	2	6.7	0	0	0	0	30	100

Sumber : Hasil Kuesioner (data diolahdari SPSS), 2025

Berdasarkan Tabel 4.3 dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Sebagian besar Karyawan pada Pt. Kurnia Mitra Sawit Kabupaten Labuhanbatu Utara yaitu 16 orang (53.3%) menyatakan sangat setuju bahwa Sebagai pemimpin harus berani berinovasi dan mengambil resiko yang akan terjadi dimasa datang, sedangkan 14 orang (46.7%).
2. Sebagian besar Karyawan pada Pt. Kurnia Mitra Sawit Kabupaten Labuhanbatu Utara yaitu 12 orang (40%) menyatakan sangat setuju bahwa Perusahaan mendorong saya memiliki inisiatif dalam mengerjakan tugas yang telah diberikan oleh pemimpin, sedangkan 16 orang (53.3%) menyatakan setuju, 2 orang (6.7%) menyatakan netral.
3. Sebagian besar Karyawan pada Pt. Kurnia Mitra Sawit Kabupaten Labuhanbatu Utara yaitu 17 orang (56.7%) menyatakan sangat setuju bahwa Saya teliti dalam menyelesaikan setiap pekerjaan, 13 orang (43.3%) menyatakan netral.
4. Sebagian besar Karyawan pada Pt. Kurnia Mitra Sawit Kabupaten Labuhanbatu Utara yaitu 16 orang (53.3%) menyatakan sangat setuju bahwa Saya memiliki kemampuan bekerja yang baik, 13 orang (43.3%) menyatakan setuju, sedangkan 1 orang (3.3%) menyatakan netral
5. Sebagian besar Karyawan pada Pt. Kurnia Mitra Sawit Kabupaten Labuhanbatu Utara yaitu 14 orang (46.7%) menyatakan sangat setuju bahwa Saya dituntut untuk berorientasi kapada hasil kerja yang optimal dalam bekerja, 14 orang (46.7%) menyatakan setuju, sedangkan 2 orang (6,7%) menyatakan netral.

6. Sebagian besar Karyawan pada Pt. Kurnia Mitra Sawit Kabupaten Labuhanbatu Utara yaitu 18 orang (60%) menyatakan sangat setuju bahwa Berusaha menyelesaikan pekerjaan yang menuntut target tepat waktu, 9 orang (30%) menyatakan setuju, sedangkan 3 orang (10%) menyatakan netral.
7. Sebagian besar Karyawan pada Pt. Kurnia Mitra Sawit Kabupaten Labuhanbatu Utara yaitu 12 orang (40%) menyatakan sangat setuju bahwa Saya tidak berusaha mengerjakan pekerjaan dengan sungguh-sungguh, 15 orang (50%) menyatakan setuju, sedangkan 3 orang (10%) menyatakan netral.
8. Sebagian besar Karyawan pada Pt. Kurnia Mitra Sawit Kabupaten Labuhanbatu Utara yaitu 14 orang (46.7%) menyatakan sangat setuju bahwa Saya merasa senang dengan pekerjaan yang saya hadapi saat ini, 16 orang (53.3%) menyatakan setuju.
9. Sebagian besar Karyawan pada Pt. Kurnia Mitra Sawit Kabupaten Labuhanbatu Utara yaitu 18 orang (60%) menyatakan sangat setuju bahwa Dapat bekerjasama dengan karyawan dan atasan, 12 orang (40%) menyatakan setuju.
10. Sebagian besar Karyawan pada Pt. Kurnia Mitra Sawit Kabupaten Labuhanbatu Utara yaitu 18 orang (60%) menyatakan sangat setuju bahwa Saya lebih senang bila melakukan pekerjaan dengan kerjasama tim, 9 orang (30%) menyatakan setuju, sedangkan 2 orang (6,7%) menyatakan netral, 1 orang (3.3) menyatakan tidak setuju.
11. Sebagian besar Karyawan pada Pt. Kurnia Mitra Sawit Kabupaten Labuhanbatu Utara yaitu 15 orang (50%) menyatakan sangat setuju bahwa Saya cenderung agresif dengan sering memberikan inisiatif dalam perusahaan, 15 orang (50%) menyatakan setuju.

12. Sebagian besar Karyawan pada Pt. Kurnia Mitra Sawit Kabupaten Labuhanbatu Utara yaitu 9 orang (30%) menyatakan sangat setuju bahwa Saya dituntut bekerja dengan giat dalam melakukan tugas-tugas yang telah menjadi tanggung jawab saya, 21 orang (70%) menyatakan setuju.
13. Sebagian besar Karyawan pada Pt. Kurnia Mitra Sawit Kabupaten Labuhanbatu Utara yaitu 15 orang (50%) menyatakan sangat setuju bahwa Saya merasa senang karena karyawan perusahaan ini menerima saya dengan baik, 13 orang (46.7%) menyatakan setuju, sedangkan 1 orang (3.3%) menyatakan netral.
14. Sebagian besar Karyawan Pada Pt. Kurnia Mitra Sawit Kabupaten Lauhanbatu Utara yaitu 15 orang (50%) menyatakan sangat setuju bahwa Saya merasa dihargai dan bukan sebagai alat untuk memperoleh keuntungan sehingga terwujudnya lingkungan yang baik, 12 orang (40%) menyatakan setuju, sedangkan 2 orang (6.7%) menyatakan netral.

c. Analisis Deskriptif Variabel Motivasi Kerja(X₃)

Frekuensi jawaban responden terhadap Motivasi Kerja (X₃) adalah sebagai berikut :

Tabel 4.4

Tabulasi Jawaban Responden Untuk Variabel Motivasi Kerja(X₃)

Nomor	Distribusi Jawaban Responden											
	SS (5)		S (4)		N (3)		TS (2)		STS (1)		Total	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	18	60	12	40	0	0	0	0	0	0	30	100
2	18	60	11	36.7	1	3.3	0	0	0	0	30	100
3	13	43.3	14	46.7	3	10	0	0	0	0	30	100
4	15	50	12	40	3	10	0	0	0	0	30	100
5	17	56.7	13	43.3	0	0	0	0	0	0	30	100
6	9	30	17	56.7	4	13.3	0	0	0	0	30	100
7	16	53.3	13	43.3	1	3.3	0	0	0	0	30	100
8	15	50	13	43.3	2	6.7	0	0	0	0	30	100
9	20	66.7	8	26.7	2	6.7	0	0	0	0	30	100
10	14	46.7	14	46.7	2	6.7	0	0	0	0	30	100

11	20	66.7	8	26.7	2	6.7	0	0	0	0	30	100
12	10	33.3	18	60	2	6.7	0	0	0	0	30	100
13	12	40	17	56.7	1	3.3	0	0	0	0	30	100
14	17	56.7	13	43.3	0	0	0	0	0	0	30	100
15	17	56.7	12	40	1	3.3	0	0	0	0	30	100
16	12	40	17	56.7	1	3.3	0	0	0	0	30	100

Sumber : Hasil Kuesioner (data diolahdari SPSS), 2025

Berdasarkan Tabel 4.4 dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Sebagian besar Karyawan pada Pt. Kurnia Mitra Sawit Kabupaten Labuhanbatu Utara yaitu 18 orang (60%) menyatakan sangat setuju bahwa Saya mampu bekerja dengan penuh rasa tanggung jawab, sedangkan 12 orang (40%) menyatakan setuju.
2. Sebagian besar Karyawan pada Pt. Kurnia Mitra Sawit Kabupaten Labuhanbatu Utara yaitu 18 orang (60%) menyatakan sangat setuju bahwa Saya mampu menggunakan potensi diri dan bekerja secara mandiri, sedangkan 11 orang (36.7%) menyatakan setuju, 1 orang (3.3%) menyatakan netral.
3. Sebagian besar Karyawan pada Pt. Kurnia Mitra Sawit Kabupaten Labuhanbatu Utara yaitu 13 orang (43.3%) menyatakan sangat setuju bahwa Saya amat berorientasi pada masa depan, 14 orang (46,7%) setuju sedangkan 3 orang (10%) menyatakan netral.
4. Sebagian besar Karyawan pada Pt. Kurnia Mitra Sawit Kabupaten Labuhanbatu Utara yaitu 15 orang (50%) menyatakan sangat setuju bahwa Biasanya saya berorientasi pada masa depan dengan baik, 12 orang (40%) menyatakan setuju, sedangkan 3 orang (10%) menyatakan netral.
5. Sebagian besar Karyawan pada Pt. Kurnia Mitra Sawit Kabupaten Labuhanbatu Utara yaitu 17 orang (56,7%) menyatakan sangat setuju bahwa Saya merupakan orang yang serius dalam bekerja, 13 orang (43.3%) menyatakan setuju.

6. Sebagian besar Karyawan pada Pt. Kurnia Mitra Sawit Kabupaten Labuhanbatu Utara yaitu 9 orang (30%) menyatakan sangat setuju bahwa Saya memiliki ambisi untuk menyelesaikan pekerjaan sesuai target, 17 orang (56.7%) menyatakan setuju, sedangkan 4 orang (13.3%) menyatakan netral.
7. Sebagian besar Karyawan pada Pt. Kurnia Mitra Sawit Kabupaten Labuhanbatu Utara yaitu 16 orang (53.3%) menyatakan sangat setuju bahwa, Saya merasa tertantang untuk menyelesaikan tugas yang diberikan, 13 orang (43.3%) menyatakan setuju, sedangkan 1 orang (3.3%) menyatakan netral.
8. Sebagian besar Karyawan pada Pt. Kurnia Mitra Sawit Kabupaten Labuhanbatu Utara yaitu 15 orang (50%) menyatakan sangat setuju bahwa Saya lebih memilih untuk melakukan pekerjaan dimana saya bisa membuktikan kemampuan kepada orang lain, 13 orang (43.3%) menyatakan setuju, sedangkan 2 orang (6.7%) menyatakan netral.
9. Sebagian besar Karyawan pada Pt. Kurnia Mitra Sawit Kabupaten Labuhanbatu Utara yaitu 20 orang (66.7%) menyatakan sangat setuju bahwa Saya selalu berusaha untuk meningkatkan kualitas kerja keras, 8 orang (26.7%) menyatakan setuju, sedangkan 2 orang (6.7%) menyatakan netral.
10. Sebagian besar Karyawan pada Pt. Kurnia Mitra Sawit Kabupaten Labuhanbatu Utara yaitu 14 orang (46,7%) menyatakan sangat setuju bahwa Saya berhadapan dengan tugas yang amat berat, saya merupakan kesempatan untuk maju, 14 orang (46.7%) menyatakan setuju, sedangkan 2 orang (6.7%) menyatakan netral.
11. Sebagian besar Karyawan pada Pt. Kurnia Mitra Sawit Kabupaten Labuhanbatu Utara yaitu 20 orang (66.7%) menyatakan sangat setuju bahwa Saat bersungguh-

sungguh dalam menjalankan tugas yang diberikan, 8 orang (26.7%) menatakan setuju, sedangkan 2 orang (6.7%) menyatakan netral.

12. Sebagian besar Karyawan pada Pt. Kurnia Mitra Sawit Kabupaten Labuhanbatu Utara yaitu 10 orang (33.3%) menyatakan sangat setuju bahwa Atasan memberikan pelatihan-pelatihan kepada karyawan untuk meningkatkan kemampuan yang dimiliki karyawan, 18 orang (60%) menyatakan setuju, sedangkan 2 orang (6.7%) menyatakan netral.

13. Sebagian besar Karyawan pada Pt. Kurnia Mitra Sawit Kabupaten Labuhanbatu Utara yaitu 12 orang (40%) menyatakan sangat setuju bahwa Rekan kerja memiliki komunikasi yang baik, 17 orang (56.7%) menyatakan setuju, sedangkan 1 orang (3.3%) menyatakan netral.

14. Sebagian besar Karyawan pada Pt. Kurnia Mitra Sawit Kabupaten Labuhanbatu Utara yaitu 17 orang (56.7%) menyatakan sangat setuju bahwa Menghargai hasil kerjasama rekan kerja , 13 orang (43.3%) menyatakan setuju.

15. Sebagian besar Karyawan pada Pt. Kurnia Mitra Sawit Kabupaten Labuhanbatu Utara yaitu 17 orang (56.7%) menyatakan sangat setuju bahwa Saya menggunakan waktu dengan sebaik mungkin agar saya selesai tepat waktu, 12 orang (40%) menyatakan setuju, sedangkan 1 orang (3.3%) menyatakan netral.

16. Sebagian besar Karyawan pada Pt. Kurnia Mitra Sawit Kabupaten Labuhanbatu Utara yaitu 12 orang (40%) menyatakan sangat setuju bahwa Menjaga ketepatan waktu dan kesempurnaan hasil kerja, 17 (56.7%) menyatakan setuju, sedangkan 1 orang (3.3%) menyatakan netral.

d. Analisis Deskriptif Variabel kinerja Karyawan (Y)

Frekuensi jawaban responden terhadap Kinerja Karyawan (Y) adalah sebagai berikut :

Tabel 4.5
Tabulasi Jawaban Responden Untuk Variabel Kinerja Karyawan(Y)

Nomor	Distribusi Jawaban Responden											
	SS (5)		S (4)		N (3)		TS (2)		STS (1)		Total	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	16	53.3	13	43.3	1	3.3	0	0	0	0	30	100
2	15	50	14	46.7	1	3.3	0	0	0	0	30	100
3	11	36.7	17	56.7	2	6.7	0	0	0	0	30	100
4	16	53.3	13	43.3	1	3.3	0	0	0	0	30	100
5	16	53.3	13	43.3	1	3.3	0	0	0	0	30	100
6	16	53.3	13	43.3	1	3.3	0	0	0	0	30	100
7	23	76.7	7	23.3	0	0	0	0	0	0	30	100
8	14	46.7	16	53.3	0	0	0	0	0	0	30	100
9	15	50	15	50	0	0	0	0	0	0	30	100
10	11	36.7	17	56.7	2	6.7	0	0	0	0	30	100

Sumber : Hasil Kuesioner (data diolahdari SPSS), 2025

Berdasarkan Tabel 4.5 dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Sebagian besar Karyawan pada Pt. Kurnia Mitra Sawit Kabupaten Labuhanbatu Utara yaitu 16 orang (53.3%) menyatakan sangat setuju bahwa Kualiatas kerja saya sudah memenuhi standar yang telah ditetapkan perusahaan, sedangkan 13 orang (43.3%) menyatakan setuju, 1 orang (3.3%) netral.
2. Sebagian besar Karyawan pada Pt. Kurnia Mitra Sawit Kabupaten Labuhanbatu Utara yaitu 15 orang (50%) menyatakan sangat setuju bahwa Perusahaan secara bersama-sama bertanggung jawab terhadap kualitas kerja, sedangkan 14 orang (46.7%) menyatakan setuju, 1 orang (3.3%) menyatakan netral.
3. Sebagian besar Karyawan pada Pt. Kurnia Mitra Sawit Kabupaten Labuhanbatu Utara yaitu 11 orang (36.7%) menyatakan sangat setuju bahwa Kuantitas pekerjaan yang saya lakukan sudah optimal, 17 orang (56.7%) setuju sedangkan 2 orang (6.7%) menyatakan neral.

4. Sebagian besar Karyawan pada Pt. Kurnia Mitra Sawit Kabupaten Labuhanbatu Utara yaitu 16 orang (53.3%) menyatakan sangat setuju bahwa Perusahaan menetapkan target kerja dengan penuh perhitungan, 13 orang (43.3%) menyatakan setuju, sedangkan 1 orang (3.3%) menyatakan netral.
5. Sebagian besar Karyawan pada Pt. Kurnia Mitra Sawit Kabupaten Labuhanbatu Utara yaitu 16 orang (53.3%) menyatakan sangat setuju bahwa Saya selalu mengerjakan tugas saya dengan tepat waktu dan sesuai dengan ketentuan yang ada, 13 orang (43.3%) menyatakan setuju, sedangkan 1 orang (3.3%) menyatakan netral.
6. Sebagian besar Karyawan pada Pt. Kurnia Mitra Sawit Kabupaten Labuhanbatu Utara yaitu 16 orang (53.3%) menyatakan sangat setuju bahwa Saya selalu hadir tepat waktu saat bekerja, 13 orang (43.3%) menyatakan setuju, sedangkan 1 orang (3.3%) menyatakan netral.
7. Sebagian besar Karyawan pada Pt. Kurnia Mitra Sawit Kabupaten Labuhanbatu Utara yaitu 23 orang (76.7%) menyatakan sangat setuju bahwa Biaya yang berlaku digunakan sebagai alat pengendalian dalam perusahaan, 7 orang (23.3%) menyatakan setuju.
8. Sebagian besar Karyawan pada Pt. Kurnia Mitra Sawit Kabupaten Labuhanbatu Utara yaitu 14 orang (46.7%) menyatakan sangat setuju bahwa Biaya yang dikeluarkan sesuai dengan kebutuhan perusahaan, 16 orang (53.3%) menyatakan setuju.
9. Sebagian besar Karyawan pada Pt. Kurnia Mitra Sawit Kabupaten Labuhanbatu Utara yaitu 15 orang (50%) menyatakan sangat setuju bahwa Hubungan saya dengan karyawan selalu harmonis, 15 orang (50%) menyatakan setuju.

10. Sebagian besar Karyawan pada Pt. Kurnia Mitra Sawit Kabupaten Labuhanbatu Utara yaitu 11 orang (36.7%) menyatakan sangat setuju bahwa Saya selalu menghargai kepada semua karyawan dalam bekerja, 17 orang (56.7%) menyatakan setuju, sedangkan 2 orang (6.7%) menyatakan kurang setuju.

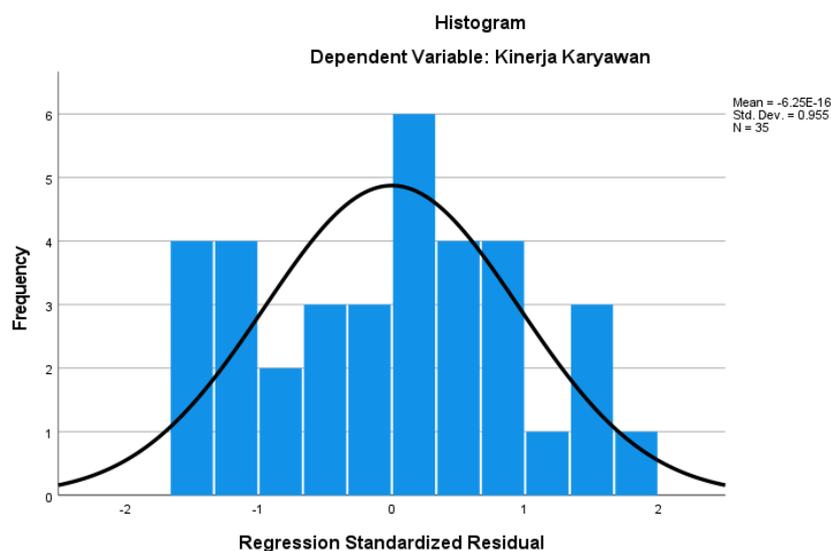
4. Hasil Uji Asumsi Klasik

Berdasarkan hasil pengujian segala penyimpangan klasik terhadap data penelitian dapat dijelaskan sebagai berikut :

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Adapun uji normalitas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

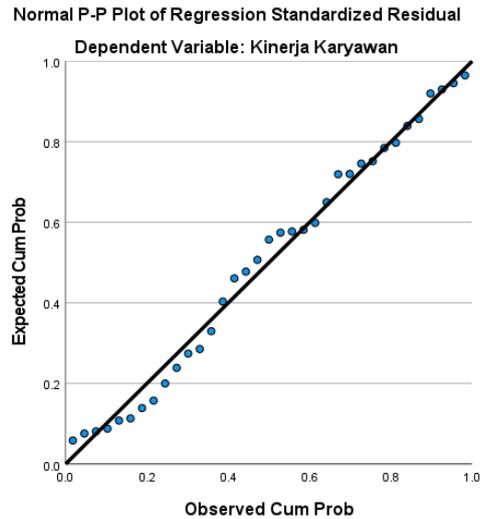
1. Hasil Uji Normalisme Histogram



Gambar 4.2 Uji Normalitas

Berdasarkan pada grafik histogram, residual data telah menunjukkan kurva normal yang membentuk lonceng sempurna, menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

2. Hasil Uji P-PLOT



Gambar 4.3 Normal Probability Plot

Berdasarkan pada grafik histogramnya pada gambar 4.4, normal *probability plot* menunjukkan bahwa data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Namun untuk lebih memastikan bahwa di sepanjang garis diagonal berdistribusi normal, maka dilakukan *uji multikolinieritas*.

b. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel *independent*. Pengujian multikolinieritas pada usulan penelitian ini dilakukan dengan melihat *collnarity statistic* dan nilai koefisien korelasi diantara variabel bebas. Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Multikolinieritas terjadi apabila (1) nilai *tolerance* ($Tolerance < 0.10$) dan (2) *Variance inflation factor* ($VIF > 10$). Hasil pengujian untuk uji multikolinieritas ditampilkan pada tabel berikut:

Tabel 4.6
Hasil Uji multikolinieritas

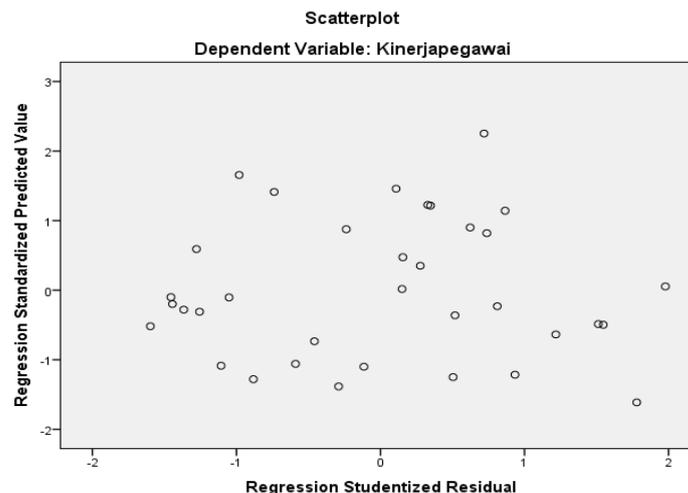
Coefficients ^a		
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Disiplin Kerja	.999	1.001
Budaya kerja	.326	3.064
Motivasi Kerja	.326	3.063

a. Dependent Variable: kinerjaKaryawan

Dari hasil pengujian multikolineoritas yang dilakukan diketahui bahwa nilai *variance inflation factor* (VIF) kedua variabel, yaitu Disiplin Kerja, Budaya Kerja, Motivasi Kerja terhadap Kinerja Karyawan adalah 1.001, 3.064 dan 3.063 lebih kecil dari 10, sehingga dapat dikatakan bahwa antar variabel independen tidak terjadi persoalan multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians. Adapun hasil uji statistik heteroskedastisitas yang diperoleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut



Gambar 4.4 Uji Heterokedastisitas

Berdasarkan Gambar di atas dari hasil tampilan output SPSS dengan jelas menunjukkan bahwa titik-titik menyebar dibawah dan diatas angka 0, serta tidak membentuk pola maka dapat disimpulkan bahwa pada model regresi tidak terdapat unsur heteroskedastisitas.

5. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Dalam melakukan analisis regresi linear berganda digunakan bantuan aplikasi SPSS versi 22. Hasil pengolahan data ditampilkan seperti pada Tabel berikut :

Tabel 4.7
Hasil Analisis Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	12.134	11.700		1.037	.313
Disiplin Kerja	0.725	.222	0.591	3.259	0.004
Budaya kerja	0.244	.279	0.268	0.875	0.392
Motivasi Kerja	0.151	.308	0.151	0.492	0.628

a. Dependent Variable: kinerjaKaryawan

Sumber : Hasil Penelitian (Diolah SPSS), 2025

Berdasarkan Tabel 4.8 pada kolom *Unstandardized Coefficients* diperoleh nilai konstansta dan koefisien regresi, sehingga terbentuk persamaan sebagai berikut :

$$Y = 12.134 + 0.725X_1 + 0.244X_2 + 0.151X_3 + e$$

Interpretasi persamaan tersebut adalah sebagai berikut :

- a. Konstanta (a) = 12.134. menunjukkan bahwa jika X (Disiplin Kerja, Budaya Kerja, Motivasi Kerja) atau $X = 0$, maka Kinerja Karyawan sebesar 12.134.
- b. Koefisien $X_1(b_1) = 0.725$. Ini menunjukkan bahwa setiap perubahan satu variabel faktor Disiplin Kerja (X_1), akan menambah kinerja karyawan sebesar 0.725.
- c. Koefisien $X_2(b_2) = 0.244$. Ini menunjukkan bahwa setiap perubahan satu variabel faktor Budaya Kerja (X_2), akan menambah Kinerja Karyawan sebesar 0.244.

d. Koefisien X_3 (b_3) = 0.151. Ini menunjukkan bahwa setiap perubahan satu variable faktor Motivasi Kerja (X_3), akan menambah Kinerja Karayawan sebesar 0.151.

6. Pengujian Hipotesis

a. Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji T)

Untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial, digunakan uji statistik T (uji T). Apabila nilai $t_{hitung} > \text{nilai } t_{tabel}$, maka H_0 diterima, sebaliknya apabila nilai $t_{hitung} < \text{nilai } t_{tabel}$, maka H_0 ditolak pada derajat kebebasan ($df = n - k = 30 - 3 = 27$). Hasil pengujian hipotesis secara parsial dapat dilihat pada Tabel 4.9 berikut ini:

Tabel 4.8
Hasil Uji Parsial
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	12.134	11.700		1.037	.313
Disiplin Kerja	0.725	.222	0.591	3.259	0.004
Budaya kerja	0.244	.279	0.268	0.875	0.392
Motivasi Kerja	0.151	.308	0.151	0.492	0.628

a. Dependent Variable: kinerjaKaryawan

1. Dari data diatas maka dapat disimpulkan bahwa untuk Disiplin Kerja t_{hitung} sebesar 3.259 sedangkan t_{tabel} 1.70329 (t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel}) yang berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima atau dengan kata lain Disiplin Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Karyawan. hal ini juga diperkuat oleh nilai sig yaitu 0.004, lebih kecil dari nilai alpha 0,05.
2. Untuk Budaya Kerja dapat disimpulkan bahwa untuk Budaya kerja t_{hitung} sebesar 0.875 sedangkan t_{tabel} 1.70329 (t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel}) yang berarti H_0 diterima dan H_2 ditolak atau dengan kata lain Budaya kerja berpengaruh positif dan

signifikan terhadap Kinerja karyawan hal ini juga diperkuat oleh nilai sig yaitu 0.392 lebih besar dari nilai alpha 0,05.

3. Dari data diatas maka dapat disimpulkan bahwa untuk Motivasi Kerja t_{hitung} sebesar 0.492 sedangkan t_{tabel} 1.70329 (t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel}) yang berarti H_0 ditolak dan H_3 diterima atau dengan kata lain Motivasi Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Karyawan. hal ini juga diperkuat oleh nilai sig yaitu 0.628 lebih besar dari nilai alpha 0,05.

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan adalah pengujian serempak yaitu keseluruhan variabel bebas terhadap variabel terikatnya secara serempak pada derajat kebebasan df_1 ($4-1 = 3$) dan df_2 ($30 - 4 = 26$). Maka F_{tabel} yang digunakan adalah nilai $F(3:26) = 2,98$, pengujian ini dapat kita lakukan dengan melihat tampilan tabel anova sebagai berikut:

Tabel 4.9
Uji Simultan (f)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	262.423	3	87.474	3.818	0.027 ^b
	Residual	435.317	19	22.911		
	Total	697.739	22			

a. Dependent Variable: kinerja karyawan

b. Predictors: (Constant), Disiplin kerja, budaya kerja, motivasi kerja

Dari hasil diatas diketahui bahwa $F_{hitung} = 3.818$ dan $F_{tabel} = 2.98$ dalam hal ini F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} dan nilai signifikan adalah 0.027 lebih kecil dari nilai alpha 0.05, sehingga keputusan yang diambil adalah H_0 ditolak dan H_4 diterima. Diterimanya hipotesis alternatif menunjukkan variabel bebas X_1 , X_2 , dan X_3 mampu menjelaskan keragaman dari variabel terikat (Y) dalam hal ini variabel Disiplin Kerja, Budaya Kerja,

dan Motivasi Kerja secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Karyawan.

c. Koefisien Determinasi

Koefisiendeterminasi (R²) untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel keputusan , Berikut hasilnya.

Tabel 4.10
Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.613 ^a	.376	0.278	4.78659

a. Predictors: (Constant), Disiplin Kerja, Budaya Kerja, Motivasi Kerja

b. Dependent Variable: kinerjakaryawan

Berdasarkan nilai Adjusted R square sebesar 0.278 atau 41,9% menunjukkan bahwa secara simultan mutasi Disiplin Kerja, Budaya Kerja, dan Motivasi Kerja sebesar 41,9%, sedangkan sisanya sebesar 58,1 % diterangkan oleh variabel lain yang tidak diajukan dalam penelitian ini.

B. Pembahasan.

Di dalam pembahasan ini penulis menguraikan fakta-fakta lapangan yang telah diuraikan di atas kaitannya dengan menjawab rumusan masalah dan Hipotesis penelitian. Yaitu “apakah terdapat pengaruh Disiplin Kerja , Budaya Kerja, dan Motivasi Kerja berpengaruh Terhadap Kinerja Karayawan pada PT. Kurnia Mitra Sawit Kabupaten Labuhanbatu Utara.” Berikut ini adalah pembahasan dari hasil analisis yang telah dilakukan:

1. Hipotesis yang pertama Disiplin Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan Pada PT. Kurnia Mitra Sawit Kabupaten Labuhanbatu Utara, hasil penghitungan uji T, diketahui nilai t_{hitung} untuk variabel Disiplin Kerja adalah

lebih besar dibandingkan dengan nilai t_{tabel} ($3.259 > 1.70329$), ini artinya uji parsial yang menyatakan Disiplin Kerja Berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan. Dan otomatis menerima hipotesa 1 yang telah diajukan oleh peneliti.

Hasil penelitian ini mendukung teori sebelumnya yang dikemukakan oleh Raditya Sastrawan (2024) dengan judul “Pengaruh Disiplin Karyawan, Motivasi, Dan Budaya Kerja Terhadap Kinerja Karyawan di PT. Berkah Utama Traktor’ Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa Disiplin Kerja, Budaya Kerja dan Motivasi Kerja mempunyai pengaruh positif terhadap kinerja pegawai’

2. Hipotesis yang kedua Budaya kerja tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja Karyawan pada PT. Kurnia Mitra Sawit Kabupaten Labuhanbatu Utara, Pengujian hipotesa secara parsial untuk variabel lingkungan Kerja terlihat bahwa nilai t_{hitung} nya lebih kecil dibandingkan dengan t_{tabel} ($0.875 < 1.70329$), artinya variabel Budaya Kerja tidak dapat berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Kinerja Karayawan. Dan otomatis hipotesa kedua yang diajukan peneliti tidak dapat diterima.

Hasil penelitian ini tidak mendukung teori sebelumnya yang dikemukakan oleh Muhammad Suwardi, (2023) dengan judul penelitian” Pengaruh Disiplin Kerja, Budaya Kerja ,dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Kantor Kecamatan Sukakarya Kabupaten Bekasi” Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Disiplin Kerja, Budaya Kerja ,dan Motivasi Kerja memiliki pengaruh yang signifikan baik secara parsial maupun simultan terhadap kinerja Karyawan.

2. Hipotesis yang ketiga Motivasi Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja Karyawan pada PT. Kurnia Mitra Sawit Kabupaten Labuhanbatu Utara, Pengujian secara parsial untuk variabel Motivasi Kerja terlihat bahwa nilai t_{hitung}

nya lebih besar dibandingkan dengan t_{tabel} ($0.492 > 1.70329$), artinya variabel Motivasi Kerja dapat berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Kinerja Karyawan. Dan otomatis hipotesa ketiga yang diajukan peneliti dapat diterima.

Hasil penelitian ini mendukung teori sebelumnya yang dikemukakan oleh Fanda Eka Safitri (2020) dengan judul penelitian "Hubungan Antara Motivasi Diri Dengan Kesejahteraan Psikologis Pada Mahasiswa Yang Berkuliah Sambil Bekerja Di Fakultas Psikologi Dan Kesehatan Uin Walisongo Semarang" Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara Motivasi Diri dengan kesejahteraan psikologis dengan nilai sig(2-tailed) adalah 0.004 sehingga $p(<0,01)$ dan nilai korelasi adalah 0,615. Artinya hipotesis diterima dan dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi nilai Motivasi Kerja, maka mendapatkan kesejahteraan psikologisnya semakin baik.

3. Pengujian hipotesa secara simultan untuk variabel Disiplin Kerja, Budaya Kerja ,dan Motivasi Kerja terlihat bahwa nilai f_{hitung} nya lebih besar dibandingkan dengan f_{tabel} ($3.818 > 2,98$), artinya variabel Disiplin Kerja, Budaya Kerja ,dan Motivasi Kerja dapat berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Kinerja Karayawn. Dan otomatis hipotesa keempat yang diajukan peneliti dapat diterima.